



## **STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI NANAS DALAM MENGELOLA HARGA NANAS RENDAH DI DESA LUBUK ENAU KECAMATAN LEMBAK**

**Pira Pramudita<sup>1</sup>, Anggi Apriyanti<sup>2</sup>, Mona Febrina Syahara<sup>3</sup>, Rafika Sari<sup>4</sup>, Prima Darma Putra<sup>5</sup>,  
Endah Dewi Purnamasari<sup>6</sup>**  
pirapramudita84@gmail.com<sup>1</sup>, apriyantianggi96@gmail.com<sup>2</sup>, monasyahara12@gmail.com<sup>3</sup>,  
rafikasari@uigm.ac.id<sup>4</sup>, primadarmaputra@uigm.ac.id<sup>5</sup>, endahdps@uigm.ac.id<sup>6</sup>  
Universitas Indo Global Mandiri Palembang

### **Abstrak**

Salah satu potensi di Desa Lubuk Enau dalam sektor perkebunan ialah Nanas, yang dimana Nanas adalah tumbuhan tropis dengan buah yang dapat dimakan dan merupakan hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan sangat penting dari segi sosia. Namun petani hanya mampu menjual buah nanas dalam bentuk buah segar, sehingga harga yang diterima oleh petani sering kali relatif rendah dari harga pasar. Di Desa Lubuk Enau belum ada masyarakat yang mengolah buah nanas menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, petani juga dihadapi dengan permasalahan perbedaan ukuran nanas dari hasil panen yang berdampak pada harga jual buah nanas. Oleh karena itu diperlukan strategi untuk meningkatkan pendapatan petani nanas agar dapat stabil atau bahkan dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan strategi pengembangan buah nanas menjadi olahan yang memiliki nilai jual tinggi. Penelitian ini dilakukan menggunakan studi literatur untuk menelaah strategi yang digunakan petani nanas untuk meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh petani nanas dalam meningkatkan pendapatannya yaitu peningkatan produksi nanas melalui pelatihan dan penyuluhan berdasarkan *Good Agricultura Practices* (GAP) dan Standar Operasional prosedur serta perluasan area tanam, peningkatan kualitas dan produksi efisiensi produk, pengembangan inovasi produk olahan nanas, pengendalian produksi dari serangan hama, dan mengembangkan pola kemitraan serta kelembagaan pertanian.

**Kata kunci:** *Desa, Strategi Pengembangan, Nilai Ekonomi, Inovasi Produk Olahan, Petani Nanas.*

### **PENDAHULUAN**

Nanas adalah tumbuhan tropis dengan buah yang dapat dimakan dan tumbuhan yang paling penting secara ekonomi dalam famili *Bromeliaceae*. Nanas merupakan buah tropis terpenting ketiga dalam produksi dunia. Nanas tumbuh sebagai semak kecil. Bunga individu dari tanaman yang tidak diserbuki menyatu untuk membentuk buah yang banyak. Tanaman biasanya diperbanyak dari mahkota yang berada di bagian atas buah, atau dari tunas samping, dan biasanya bebuah lebih cepat dibandingkan dengan yang dari mahkota.

Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi yang banyak memiliki tanaman buah-buahan termasuk buah nanas. Dari 17 kabupaten dan kota seluas 1.220.928 Ha yang ada di

Sumatera selatan, semua daerah rata-rata memiliki tanaman nanas, baik dalam skaa kecil maupun skaa besar. Kabupaten muara enim menempati nomor urut dua sebagai penghasil nanas dengan produksi terbanyak di sumsel. Pada 2022 lalu, kabupaten muara enim menghasilkan sebanyak 475.056 kuintal nanas.

Desa Lubuk Enau merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten muara enim dengan luas wilayah 1.988 Ha. Salah satu potensi yang ada di Desa Lubuk Enau yaitu di bidang pertanian nanas, komoditas nanas di Desa Lubuk Enau memiliki produksi sebanyak 5.000 buah dalam jangka waktu 3 bulan, namun jika dihitung dari awal mulai menanam bibit nanas yaitu 8 bulan terakhir untuk panen pertama dan hasil panennya dapat mencapai 10.000-15.000 buah dengan harga rata-rata Rp. 5.000 per buah dengan lahan seluas kurang lebih 1 hektar. Menurut data yang ada di Kantor Kepaa Desa Lubuk Enau ada sekitar 10 hektar lahan perkebunan nanas.

Komoditas nanas yang ada saat ini mengaami penurunan harga, yang awal mulanya Rp. 5.000 per buah sekarang menjadi Rp. 3.000 per buah. Ha ini tentunya menjadi sorotan dan keresahan sebagian warga Desa Lubuk Enau, karena ha ini menyebabkan sebagian warga desa lubuk enau kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada saat harga nanas tinggi semua kebutuhan hidup rumah tangga petani nanas dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, petani lebih banyak mengaokasikan tenaga kerja keluarga produktif untuk usaha perkebunan nanas. Namun pada saat harga nanas rendah, penghasilan dari perkebunan nanas tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani sehingga menimbulkan pengaruh sosia ekonomi.

Dalam kegiatan anaisis yang dilakukan mahasiswa KKNT Universitas Indo Globa Mandiri kepada warga Desa Lubuk Enau, dapat dikutip dari pernyataan salah satu warga desa Lubuk Enau yang mengatakan Kesulitannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat menurunnya harga jual hasil panen nanas serta perbedaan harga buah nanas yang kecil, buah nanas yang sedang, dan buah nanas yang besar.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan merumuskan tentang strategi yang harus dilakukan oleh petani nanas di desa Lubuk Enau agar dapat mengatasi permasalahan penurunan harga jual hasil panen nanas sehingga pendapatan warga di desa lubuk enau tetap stabil atau bahkan meningkat serta semua permasalahan yang ada dapat teratasi dengan baik.

Berikut hasil dokumentasi perkebunan nanas yang ada di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak.



Gambar 1. Perkebunan Nanas Desa Lubuk Enau

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di salah satu desa yang ada di kecamatan Lembak kabupaten Muara Enim provinsi Sumatera Selatan yaitu desa Lubuk Enau. Kegiatan pengabdian masyarakat/KKNT ini dilakukan selama 40 hari dengan jumlah mahasiswa 14 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan informan dilakukan secara *accidental sampling*, peneliti memilih seseorang atau sesuatu yang dipercaya dapat memberikan informasi/data yang diperlukan pada saat penelitian berlangsung dengan kriteria petani yang memiliki perkebunan nanas. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata responden yang merupakan petani perkebunan nanas memiliki usia 40-50 tahun keatas dan seorang ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan pendapatan berkebun serta kurang pemahaman mengenai kemajuan teknologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa nanas adalah komoditas buah yang sangat penting secara ekonomi di Sumatera Selatan, terutama di Desa Lubuk Enau. Produksi nanas di desa ini mencapai 5.000 buah dalam 3 bulan, dan hasil panen dapat mencapai 10.000-15.000 buah dengan harga rata-rata Rp. 5.000 per buah. Namun, harga nanas mengalami penurunan signifikan dari Rp. 5.000 menjadi Rp. 3.000 per buah, hal ini tentu sangat mempengaruhi pendapatan petani dan kesejahteraan ekonomi di desa. Pada aspek sosial ekonomi, fluktuasi harga nanas memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup dan kemampuan memenuhi kebutuhan harian warga desa. Saat harga tinggi, kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik, dan tenaga kerja keluarga produktif dialokasikan untuk usaha perkebunan nanas. Namun, pada saat harga rendah, penghasilan dari perkebunan nanas tidak mencukupi kebutuhan, serta menyebabkan ketidakstabilan sosial ekonomi di tingkat rumah tangga petani. Melalui penelitian ini, diidentifikasi bahwa strategi perlu diambil untuk mengatasi penurunan harga jual hasil panen nanas dan meningkatkan pendapatan petani. Beberapa strategi yang direkomendasikan mencakup peningkatan produksi nanas melalui pelatihan dan penyuluhan berbasis *Good Agricultural Practices* (GAP), pengembangan inovasi produk olahan nanas, efisiensi produksi dan pengendalian hama, serta pengembangan kemitraan dan kelembagaan pertanian. Ini bertujuan untuk memastikan nilai ekonomis yang tinggi dari buah nanas dan stabilitas pendapatan petani di Desa Lubuk Enau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang melibatkan pengabdian masyarakat dengan mahasiswa KKNT Universitas Indo Global Mandiri untuk mengumpulkan data dari petani nanas di desa tersebut. Metode pengambilan informan adalah *purposive sampling* dengan kriteria petani yang memiliki perkebunan nanas. Mayoritas responden adalah petani perkebunan nanas dengan usia 40-50 tahun ke atas dan memiliki ketergantungan ekonomi pada hasil berkebun, terutama ibu rumah tangga dengan kurangnya pemahaman mengenai kemajuan teknologi.

Keripik nanas merupakan salah satu olahan yang mudah dibuat dengan modal yang relatif kecil serta ketahanan olahan keripik nanas yang relatif lama. Mahasiswa KKNT Universitas Indo Global Mandiri melakukan seminar mengenai pentingnya Berwirausaha dan Mengembangkan Usaha yang ada dengan tujuan membangun semangat warga desa Lubuk Enau dalam Berwirausaha serta mengembangkan usahanya. Berdasarkan seminar tersebut diperoleh kesepakatan bersama antara Mahasiswa KKNT Universitas Indo Global Mandiri dengan Warga Desa Lubuk Enau untuk mengolah buah nanas yang berukuran kecil menjadi keripik nanas sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi warga desa Lubuk Enau.

Berikut hasil dokumentasi pengolahan keripik nanas.



Gambar 2. Pengolahan Keripik Nanas.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa nanas merupakan komoditas buah yang memiliki peranan ekonomi yang signifikan di Sumatera Selatan, terutama di Desa Lubuk Enau. Namun, fluktuasi harga nanas dari Rp. 5.000 menjadi Rp. 3.000 per buah memiliki dampak yang besar terhadap pendapatan petani dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Hal ini menunjukkan perlunya strategi untuk mengatasi penurunan harga jual hasil panen nanas dan menjaga stabilitas pendapatan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, I. S., & Sahuri, S. (2020). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MERESPON HARGA KARET RENDAH/Strategy to Increase Rubber Farmers' Income to Respond Low Rubber Price. *Perspektif*, 18(2), 79-86.
- Sari, M. (2022). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MENGELOLA HARGA KARET RENDAH DI DESA SUNGAI DUREN, KECAMATAN LEMBAK/Strategy for Increasing the Income of Indoor Rubber Farmers Managing Low Rubber Prices in Sungai Duren Village, Lembak District. *Selaparang*, 6(3).
- Antoni, G. (2022). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LUBUK ENAU KECAMATAAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM MELALUI POTENSI DESA/Improving the Economy of the Community of Lubuk Enau village, Lembak District, Muara Enim District Through Village Potential. *Aptekmas*, 5(2).
- Liani, S., Mulki, G. Z., & Yuniarti, E. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS NANAS DI KAMPUNG SUMBER MULYO DESA SUNGAI ASAM KABUPATEN KUBU RAYA/Development Strategy for Pineapple Commodity in Sumber Mulyo Village, Sungai Asam Village, Kubu Raya District. *Jurnal untan*, 8(2).